

**PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI UNTUK****EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING****(Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan Putra Pertiwi Tangerang Selatan)****Ika Yuliasari<sup>1</sup>, Novianty Elizabeth Ayuna<sup>2</sup>****1Dosen Magister Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya****2Dosen Magister Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya****Alamat Korespondensi: [ikayuliasari@yahoo.com](mailto:ikayuliasari@yahoo.com), [novi\\_sppy@yahoo.com](mailto:novi_sppy@yahoo.com)****INFORMASI ARTIKEL**

---

Tanggal masuk  
(15 Februari 2022)Revisi  
(10 Februari 2022)Tanggal terima  
(5 Februari 2022)

---

**ABSTRACT**

This research is done at Yayasan Pendidikan Putra Pertiwi, South Tangerang. With a research sample consist of educators from Kindergarten, Elementary, Middle and Vocational High School. The research uses a qualitative approach with descriptive analysis, data collecting method through a focus group discussion. The results show that the implementation of communication strategies has caused changes in the behavior of educators in developing communication skills.

Keywords: Strategi Communication, Learning Effectiveness, Teacher

**ABSTRAK**

Penelitian ini berlokasi di Yayasan Pendidikan Putra Pertiwi kota Tangerang Selatan. Dengan

sampel penelitian para pendidik dari unit Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah dan Sekolah Menengah Kejuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, teknik pengumpulan data melalui focus group discussion. Hasil penelitian menunjukkan pendidik memperoleh gambaran tentang penerapan strategi komunikasi yang efektif pada pembelajaran serta adanya perubahan tingkah laku para pendidik dalam mengembangkan kompetensi komunikasi.

Kata Kunci : Strategi komunikasi, Efektifitas pembelajaran.Pendidik

**1. PENDAHULUAN****1.1. Latar Belakang**

Sekolah memiliki tanggung jawab dalam menyiapkan pendidikan anak bangsa. Lembaga ini dituntut dapat membentuk peserta didik selain cerdas, disiplin, tangguh, cakap dan mandiri, juga memiliki berbagai karakter unggul sehingga dapat bersaing di dunia Internasional. Sejalan dengan perkembangan tantangan yang dihadapi, sekolah harus terus memperbaiki diri dan mencari konsep yang tepat guna mewujudkan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang

efektif, efisien sesuai dengan visi dan misi pendidikan nasional.

Saat ini di Era Pandemi Covid 19, sekolah tidak dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka, sektor pendidikan mengalami perubahan. Salah satunya dimana para pendidik harus dapat membuktikan dan mampu secara cepat beradaptasi dengan lingkungan yang mengharuskan mereka mengajar dan berinteraksi dengan siswa melalui media pembelajaran jarak jauh/ daring. Keterpaksaan akibat Pandemi Covid 19 telah memberikan pengalaman baru bagi guru dalam mengajar melalui media daring tersebut. Begitu pula dengan Sekolah Putra Pertiwi yang terletak dikota Tangerang Selatan yang juga menggunakan metode pembelajaran jarak jauh dalam kegiatan belajar mengajarnya. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif maka kemampuan para pendidik dalam melaksanakan pengajaran melalui metode ini harus didukung oleh kemampuan berkomunikasi yang mumpuni.

Leithwood dan Riehl (2003) menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan makin hari makin kompleks. Para pemimpin pendidikan harus mampu mengarahkan sekolah untuk tantangan ke depan termasuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan pendidik sebagai ujung tombak pendidikan harus mampu terus meningkatkan kompetensi, agar proses kegiatan belajar mengajar disekolah berlangsung dengan optimal. Seperti terdapat dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang kompetensi pendidik yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi yang harus dimiliki para pendidik. Kompetensi Sosial berkaitan dengan keterampilan komunikasi, bersikap dan berinteraksi secara umum, baik itu dengan

peserta didik, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa, hingga masyarakat secara luas.

Salah satu aspek yang paling dirasakan mendesak adalah mengembangkan kompetensi sosialnya, dalam hal ini kemampuan berkomunikasi. Para pendidik di sekolah sehingga terciptanya komunikasi yang efektif pendidikan, tanpa komunikasi organisasi pendidikan tidak akan bisa mencapai tujuan yang efektif (Nakpodia 2010).

## 1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah dilaksanakan bimbingan teknis dan pelatihan dari dosen Magister Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya, tentang Penerapan Strategi Komunikasi Untuk Efektivitas Proses Pembelajaran Daring.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan gambaran praktik strategi komunikasi para pendidik di Yayasan Pendidikan Putra Pertiwi dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

## 2. KERANGKA TEORI

### 2.1 Konsep Komunikasi

Pendidik yang penuh perhatian terhadap siswanya akan tak segan mengajak siswanya berkomunikasi. Relasi yang baik antara guru dan siswa akan berpengaruh pada prestasi akademik (Bergin dan Bergin.2009). Interaksi guru dan siswa di kelas adalah merupakan komunikasi pembelajaran yang harus dibangun. Efektifitas pembelajaran juga tergantung pada efektifitas komunikasi (Iriantara dan Syaripudin.2013).

Adapun Unsur-unsur komunikasi adalah 1. Komunikator Dalam proses komunikasi komunikator berperan penting karena mengerti atau tidaknya lawan bicara tergantung cara penyampaian komunikator. Komunikator berfungsi sebagai encoder, yakni sebagai orang yang memformulasikan pesan yang kemudian menyampaikan kepada orang lain, orang yang menerima pesan ini adalah komunikan yang berfungsi sebagai decoder, yakni menerjemahkan lambing lambang pesan konteks pengertian sendiri. Persamaan makna dalam proses komunikasi sangat bergantung pada komunikator, maka dari itu terdapat syarat-syarat yang diperlukan oleh komunikator, diantaranya: 1) Memiliki kredibilitas yang tinggi bagi komunikannya. 2) Kemampuan berkomunikasi. 3) Mempunyai pengetahuan yang luas. 4) Sikap. 5) Memiliki daya tarik, dalam arti memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan sikap atau perubahan pengetahuan pada diri komunikan. Begitu pula sebaliknya komunikator harus mampu menyampaikan pesan sehingga pesan dapat diterima dengan yang baik oleh komunikan (Cangara.2013)

## 2.2 Strategi Komunikasi

Untuk dapat berkomunikasi efektif perlu penerapan strategi komunikasi.

Strategi Komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal Middleton(1980) (Cangara 2013).

Para ahli komunikasi terutama di negara-negara berkembang mempunyai perhatian yang sangat besar terhadap strategi komunikasi dalam hubungannya dengan

penggiatan pembangunan nasional di negara-negara. Fokus perhatian ahli komunikasi ini penting karena efektivitas komunikasi bergantung pada strategi komunikasi yang digunakan.

Komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima, sampai pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal (Cangara, 2013).

## 2.3 Efektifitas Komunikasi

Ada dua aspek yang mempengaruhi efektifitas komunikasi organisasi. Pertama adalah proses pengolahan informasi (Tubbs et all. 2000) dan kedua adalah masalah gaya komunikasi organisasi (Yoshikawa 1988). Proses pengolahan informasi yang terutama adalah proses pemaknaan dan jumlah muatan informasi. Bagaimana suatu pesan yang diterima individu yang terlibat dalam organisasi diartikan menurut persepsinya. Oleh karena itu pesan bersifat arbiter (dimaknai sesuka hatinya) . Komunikasi antar individu dalam organisasi akan efektif jika maksud pengirim pesan dimaknai sama oleh penerima pesan (Tubbs et all. 2000 ).

Nilai efektifitas komunikasi selain pemaknaan pesan yang menentukan efektifitas komunikasi dalam organisasi adalah jumlah pesan akan menentukan juga perilaku orang yang terlibat dalam proses komunikasi . Informasi yang berlebihan akan menimbulkan reaksi negatif dari peserta komunikasi. Yoshikawa (1988) dalam penelitian menyebutkan bahwa perilaku individu dalam organisasi dipengaruhi cara berfikirnya yaitu kesadaran manusia yang dipengaruhi oleh nilai kultural dan nilai kultural dipengaruhi oleh dua bentuk kesadaran manusia yang

dipengaruhi cara berfikirnya. Orstein.(2013) Komunikasi organisasi dipengaruhi Kemampuan berfikir analitik dan verbal individu yang ada dalam organisasi. Masing-masing organisasi memiliki gaya komunikasi organisasi yang mencerminkan budaya organisasi dan keduanya mempengaruhi efektifitas komunikasi organisasi.

### 3. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, dengan disain penelitian studi kasus (case study). Studi kasus didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang melakukan eksplorasi suatu fenomena dalam konteksnya dengan menggunakan data dari berbagai sumber (Baxter dan Jack 2008; Yin. 2009). Studi kasus menyiratkan peneliti melakukan analisis secara intensif pada satu unit yang diteliti, dapat berupa individu, satu organisasi, satu peristiwa, satu keputusan, satu periode, atau satu system yang dapat dipelajari secara menyeluruh dan holistic (Thomas 2011).

Teknik pengumpulan data melalui Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi kelompok terpusat secara terstruktur yang dikaitkan dengan agenda penelitian (Fontana dan Frey 2000; Morgan 1997). Pertanyaan yang diajukan sudah disusun dan menjadi standar baku diskusi.

Jumlah partisipan FGD dipilih secara purposive jumlah partisipan 33 orang guru/ pendidik di yayasan pendidikan Putra Pertiwi yang terdiri dari 7 guru dari unit TK, 8 Guru dari unit SD, 8 guru dari unit SMP dan 8 guru dari unit SMK.

Dengan demikian para peserta telah memenuhi berbagai jenjang dari setiap unit sekolah di Yayasan Pendidikan Putra Pertiwi. Disetiap jenjang pemilihan partisipan

dilakukan secara random sampel. Selanjutnya peserta dibagi menjadi 3 kelompok A, B dan C masing masing terdiri dari 11 orang.

Masing-masing kelompok diminta untuk membahas pertanyaan sebagai berikut:

Apakah Pendidik mendapatkan ilmu komunikasi yang berguna untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan efektif dalam kegiatan belajar jarak jauh ? Bagaimanakah gambaran praktik strategi komunikasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode daring? Apakah kendala yang dihadapi pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran daring?

Pada setiap kelompok dipandu oleh seorang moderator dan dua notulen serta seorang teknisi media yang merekam secara visual jalannya FGD. Selama diskusi berlangsung peneliti berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain memantau jalannya diskusi namun tidak mengarahkan jawaban para peserta diskusi dengan demikian para peserta boleh berpendapat tanpa ada intervensi.

### 4. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang efektifitas strategi komunikasi didapatkan bahwa. Pada saat ini sekolah masih menerapkan metode pembelajaran dengan mengacu pada tata aturan adaptasi kebiasaan baru, dimana sekolah menggunakan metode daring yakni metode pembelajaran jarak jauh dan metode hybrid yakni metode yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan pembelajaran tatap muka (PTM). Sehingga dalam pelaksanaannya, peserta didik dan tenaga pendidik selain menggunakan aplikasi pembelajaran online juga bertatap muka langsung di kelas. Para

pendidik mendapatkan informasi tentang teori komunikasi yang berguna dalam meningkatkan kompetensi komunikasi. Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik diantaranya adalah kompetensi sosial yang di dalamnya adalah bagian dari kompetensi komunikasi. Pendidik mendapatkan pembelajaran mengenai teknik berkomunikasi. Selama mengikuti pelatihan dalam Bimbingan Teknis yang telah diberikan. Sebelumnya banyak dari peserta yang belum memiliki pengetahuan tentang ilmu komunikasi, sehingga kesempatan ini digunakan oleh pendidik untuk mendapatkan pembelajaran mengenai teknik komunikasi dari para Dosen Magister Komunikasi Universitas Jayabaya sebagai Narasumber,

Melalui Bimbingan Teknis Para pendidik memperoleh gambaran tentang strategi komunikasi yang efektif dalam pembelajaran. Pendidik telah dapat memilih media yang tepat dalam proses pembelajaran jarak jauh, seperti jika ingin yang sederhana misalnya mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas atau ingin berkomunikasi dengan orang tua mengenai keadaan siswa mereka memanfaatkan whatsapp group. Untuk kegiatan belajar mengajar para pendidik juga menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran jarak jauh seperti zoom, googlemeet atau aplikasi lain. Adapun pilihan aplikasi yang digunakan adalah yang sesuai dengan kebutuhan pendidik dan siswa sesuai jenjang sekolah dan kesesuaian terhadap materi. Para pendidik berusaha berinovasi merancang, dan menyiapkan materi pembelajaran, dan memilih aplikasi apa yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan, sehingga ada semangat dari siswa atau peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu Kreatifitas dan interaksi antara pendidik dan

siswa juga merupakan kunci dari efektifitas pembelajaran jarak jauh.

Walaupun demikian masih ditemukan kendala dalam melaksanakan kegiatan belajar melalui metode daring diantaranya adanya para pendidik yang belum sepenuhnya menguasai teknologi pembelajaran online dan belum menggunakan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan materi atau bahan ajar. Kendala Siswa seperti fasilitas sarana pembelajaran yang tidak mendukung, seperti tidak adanya perangkat komunikasi, ketersediaan akses internet. Kendala lain adalah pada mata pelajaran yang memerlukan praktik seperti IPA untuk melaksanakan praktik yang biasa menggunakan alat di laboratorium, Pendidikan Jasmani dan Olahraga serta mata pelajaran kompetensi keahlian seperti Tata boga, multi media yang tidak dapat maksimal di laksanakan jika menggunakan metode pembelajaran tatap muka. Selain itu penerapan kedisiplinan pada siswa juga mengalami kendala karena tidak ada koreksi langsung yang tegas terhadap pelanggaran kedisiplinan karena pembelajaran tatap muka juga membatasi ruang gerak guru Bimbingan Konseling.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penerapan strategi komunikasi yang efektif pada pembelajaran daring di Yayasan Pendidikan Putra Pertiwi telah dilaksanakan dengan adanya perubahan tingkah laku dari para pendidik dalam mengembangkan kompetensi komunikasi pada proses kegiatan belajar mengajar. Dalam penyampaian Materi dan penggunaan aplikasi telah disesuaikan dengan tingkat dan jenjang unit sekolah, penerapan komunikasi interaktif antara pendidik dan siswa sudah dijalankan, sehingga

kegiatan belajar mengajar dengan metode daring di Yayasan Pendidikan Putra Pertiwi terlaksana lebih efektif.

## 5.2 Saran

Diperlukan adanya pendampingan agar para pendidik dapat mengimplementasikan pengetahuan tentang penerapan strategi komunikasi kedalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan lebih optimal. Perlu adanya tindak lanjut yang berkesinambungan untuk melihat apakah penerapan strategi Komunikasi untuk pembelajaran yang efektif yang telah dilaksanakan para pendidik tetap dilaksanakan dengan konsisten.

## DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES)

1. Bergin dan Bergin.2009. Finding Connection Between
2. Baxter P, Jack S. 2008. Qualitative Case Study Methodology: Study Design and Implementation for Novice Researchers. *The Qualitative Report*, 13(14): 544-559
3. Cangara H. 2013. Perencanaan dan strategi Komunikasi, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
4. Cangara .2008. Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
5. Kenneth A. Leithwood and Carolyn Riehl. 2003. What We Know about Successful School Leadership. Division A of AERA.
6. Leithwood, K dan Jantzi, D. (2006). Transformational
7. Lobbying, Public Relation and Advocacy. Dalam *Public Relation Jurnal* Vol 3, No.3
8. Iriantara Y, Syaripudin U. 2013. Komunikasi Pendidikan, Sembiosa Rekatama Media: Bandung
9. Nakpodia ED. 2010. The Influence of Communication on Administration of Secondary School in the Delta State Nigeria. *International Nghoh Journal, school Leadership for Large-Scale Reform: Effects on students, teachers, and their classroom practices, School Effectiveness and School Improvement*, 17 (2), 201-227
10. Tubbs, J. E., dan Garner, M. (2008). The Impact Of School Climate On School Outcomes. *Journal of College Teaching & Learning*. 5 (9). 17-26
11. Ornstein, Allan.C. (2013). Philosophy as a Basis for Curriculum Decisions. [Online]. Tersedia: <http://wiki.usask.ca>. [17 September 2013].
12. Thomas G. 2011. A Typologi for the Case Study in Social Science Following a Review of Definnition, Discourse and Stucture. *Qualitative Inquiry*. 17(6): 511-521.
13. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005
14. Yin. R K. 2009. Case Study Research: Design and Methods, 4th edn, Sage, Los Angeles.